

BINGKAI MEDIA ONLINE DI INDONESIA  
TERHADAP BERITA INTERNASIONAL

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

(Analisis Framing Pemberitaan Donald Trump di  
Cnnindonesia.com dan Kompas.com)

Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi

Lukita Wahyu Siamti / NIM F1C014055

xv+194hal+30tab+1gb

### ABSTRAK

Perhatian terhadap pemberitaan internasional semakin hari kian bertambah. Salah satu media di Indonesia yang paling menonjol dalam menyajikan berita internasional tentu saja cnnindonesia.com. Media online tersebut merupakan anakan portal berita internasional, CNN (berbasis di Amerika Serikat) yang bekerja sama dengan Trans Media (salah satu raksasa media di Indonesia).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sudut pandang yang digunakan oleh cnnindonesia.com dalam menyajikan berita-berita internasional. Sebagai pembanding, kompas.com dipilih untuk mewakili media online nasional sekaligus pioner di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing menggunakan gabungan model Murray Edelman, Robert Entman, dan Zhongdang Pan – Kosicki untuk membedah isi dalam artikel-artikel berita cnnindonesia.com dan kompas.com.

Penelitian ini membuahkan beberapa simpulan, diantaranya: *pertama*, identifikasi masalah antara cnnindonesia.com dan kompas.com cenderung memiliki banyak kesamaan. *Kedua*, berita internasional yang menyangkut nama Donald Trump lebih banyak didominasi oleh isu-isu ekonomi dan politik internasional. *Ketiga*, cnnindonesia.com lebih banyak menampilkan *recommendation treatment* yang sifatnya lebih optimistik jika dibandingkan dengan kompas.com. *Keempat*, kompas.com menggunakan sudut pandang dari kaca mata nasional (Indonesia) yang lebih sering dibanding cnnindonesia.com. sehingga kehadiran CNN Indonesia sebagai anakan media internasional CNN memperkuat gagasan teori Imperialisme Kultural yang menyebut bahwa distribusi pesan atau berita-berita di dunia (khususnya di negara berkembang) lebih banyak didominasi oleh berita-berita dari negara Barat.

Kata kunci: Analisis Framing, Media Online, Berita Internasional, Donald Trump, Imperialisme Kultural

FRAME OF ONLINE MEDIA IN INDONESIA  
TOWARDS INTERNATIONAL NEWS

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

(Framing Analysis of Donald Trump's exposure at  
Cnnindonesia.com and Kompas.com)

Thesis of Communication Department

Lukita Wahyu Siamti / F1C014055

xv+194pgs+30tabs+1picts

**ABSTRACT**

The attention to international news is increasingly growing. Recently in Indonesia, cnnindonesia.com becomes one of the most prominent online media in presenting international news. This is an international media descent (CNN, which based in the USA) in collaboration with Trans Media (one of the media giants in Indonesia).

This research aims to understand how's the viewpoint of cnnindonesia.com in presenting international news. As a comparison, kompas.com (as a pioneer online media in Indonesia) is selected to represent the national online media. This research used a qualitative method by using a combined approach of framing analysis model of Murray Edelman, Robert Entman, and Zhongdang Pan - Kosicki to dissect the contents of the news articles cnnindonesia.com and kompas.com.

This research led to several conclusions, including: *first*, the problem identifications between cnnindonesia.com and kompas.com tend to have a lot in common. *Second*, international news concerning the name Donald Trump are more dominated by economic and international politics issues. *Third*, the recommendation treatments of cnnindonesia.com are more optimistic than kompas.com. *Fourth*, kompas.com uses national perspective which is more frequent than cnnindonesia.com. Therefore, the presence of CNN Indonesia as confirms the idea of Cultural Imperialism theory that the distribution of messages in the world (especially in developing countries) are dominated by West Countries.

**Keywords:** Framing Analysis, Online Media, International News, Donald Trump, Cultural Imperialism